



## **Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas 1 di SDN Bakti Mulya**

**Saepudin Rahmatullah, M.Si<sup>1</sup>, Putri Salsabila Sungkar<sup>2</sup>, Indi Ayu Putri<sup>3</sup>, Nasywa Audriyani<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [saep.rh@uinsgd.ac.id](mailto:saep.rh@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [putrisalsabilasungkar@gmail.com](mailto:putrisalsabilasungkar@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [indiayuputri120901@gmail.com](mailto:indiayuputri120901@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nasywaaudrr@gmail.com](mailto:nasywaaudrr@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan peradaban manusia yang lebih baik dan dapat diberikan melalui lingkungan sekolah. Pendidikan dasar merupakan tahapan awal dalam pembentukan dasar pengetahuan dan karakter siswa. Salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar adalah semangat belajar siswa yang mana dapat menjadi faktor penentu keberhasilan dalam memahami materi pelajaran dan meraih prestasi akademik yang baik. Menggunakan metode menyanyi dalam proses pembelajaran bisa menjadi strategi yang efisien untuk meningkatkan semangat belajar para siswa di SD Bakti Mulya. Tujuan dibentuknya artikel ini adalah untuk menganalisis penerapan metode bernyanyi sebagai solusi potensial untuk meningkatkan semangat belajar siswa kelas 1 di SD Bakti Mulya. Metode pengabdian yang digunakan yaitu metode berbasis pemberdayaan masyarakat yang memiliki empat tahapan siklus yaitu 1) Refleksi Sosial; 2) Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat; (3) Perencanaan Kegiatan; dan 4) Pelaksanaan Program dan Evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode bernyanyi kepada siswa SDN Bakti Mulya dapat dikatakan berhasil karena memiliki dampak positif yang signifikan pada siswa kelas 1 di SDN Bakti Mulya dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa-siswi dan membuat mereka lebih antusias dan termotivasi untuk menghadiri sekolah dan mengejar pengetahuan.

**Kata Kunci:** Penerapan Metode Bernyanyi, Semangat Belajar, SDN Bakti Mulya

### **Abstract**

*Education has an important role in realizing a better human civilization and can be provided through the school environment. Basic education is the initial stage in forming students' basic knowledge and character. One of the things that is very important in the learning process in elementary school is students' enthusiasm for learning, which can be a determining factor for success in understanding subject matter and achieving good academic achievement. Applying the singing method in learning can be an effective way to increase students' enthusiasm for learning at Bakti Mulya Elementary School. The purpose of this article is to spread the application of the singing method as a potential solution to increase the enthusiasm for learning of*

*grade 1 students at SD Bakti Mulya. The service method used is a community empowerment-based method which has four cycle stages, namely 1) Social Reflection; 2) Social Mapping and Community Organizing; (3) Activity Planning; and 4) Program Implementation and Evaluation. The results of the service show that learning activities using the singing method for students at SDN Bakti Mulya can be said to be successful because they have a significant positive impact on grade 1 students at SDN Bakti Mulya and can increase the students' enthusiasm for learning and make them more enthusiastic and eager to attend school and pursuit of knowledge.*

**Keywords:** *Application of the Singing Method, Passion for Learning, SDN Bakti Mulya*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah langkah pembelajaran yang ditempuh oleh individu atau kelompok dengan maksud meningkatkan pengetahuan, keterampilan, bakat, serta moral mereka untuk kepentingan masa depan yang lebih baik. Pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan peradaban manusia yang lebih baik dan dapat diberikan melalui lingkungan sekolah<sup>1</sup>.

Pendidikan dasar merupakan tahapan awal dalam pembentukan dasar pengetahuan dan karakter siswa. Di tingkat SD, anak-anak mulai diperkenalkan dengan berbagai mata pelajaran yang membentuk dasar pengetahuan mereka. Namun, mengajar siswa kelas 1 SD yang merupakan pengalaman pertama mereka dalam lingkungan sekolah, bisa menjadi tantangan tersendiri. Siswa-siswa kelas 1 umumnya memiliki tingkat perhatian yang lebih pendek, energi yang tinggi, dan kemampuan konsentrasi yang terbatas<sup>2</sup>. Oleh sebab itu, penting untuk menemukan metode yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar mereka sejak dini karena salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar adalah semangat belajar siswa. Semangat belajar yang tinggi dapat menjadi faktor penentu keberhasilan dalam memahami materi pelajaran dan meraih prestasi akademik yang baik. Maka dari itu, perlu adanya pendekatan yang kreatif dan inovatif dalam meningkatkan semangat belajar siswa di tingkat sekolah dasar<sup>3</sup>.

Berdasarkan Pasal 40 ayat (2) Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa seorang pendidik diharapkan mampu menciptakan dan mengimplementasikan pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis karena melalui pendekatan ini, materi pelajaran akan lebih menarik.

Berdasarkan pasal tersebut, guru diharuskan untuk mewujudkan suasana belajar yang dapat menghibur, dialogis dan dinamis. Untuk mencapai suasana belajar yang demikian, diperlukan beragam metode pembelajaran agar setiap pelajaran dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan. Metode pembelajaran adalah sistem atau

---

<sup>1</sup> Wardah Suhaeri, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an Di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu" (Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021).

<sup>2</sup> Siti Nuramalia, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar," *OSF Preprints*, 2023, 1–4.

<sup>3</sup> Nurul Mega Rahma, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SD Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Al Wathoniyah 9 Jakarta" (Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2022).

cara yang dipakai dalam proses belajar-mengajar dengan tujuan memungkinkan siswa untuk memahami, menggunakan, dan menguasai materi pelajaran tertentu. Jenis-jenis metode pembelajaran sangat beragam dan dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Ketika metode pembelajaran cocok dengan materi yang disampaikan, maka akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan, efektif, dialogis, dan dinamis.

SD Bakti Mulya merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Kp. Bakti Mulya, Desa Wangunsari, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat. Sama seperti banyak sekolah dasar lainnya, SDN Bakti Mulya menghadapi tantangan dalam meningkatkan semangat belajar siswa terutama siswa kelas 1 SD karena kelas 1 adalah tahap awal dalam perjalanan pendidikan formal siswa. Ini adalah masa di mana anak-anak pertama kali memasuki dunia pendidikan yang lebih terstruktur, dengan tuntutan belajar yang berbeda. Adapun tujuan utama pendidikan pada tingkat ini adalah membangun dasar yang kokoh dalam membaca, menulis, dan berhitung<sup>4</sup>. Namun, siswa-siswa kelas 1 seringkali mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru dan tantangan belajar yang berbeda dari pendidikan prasekolah. Maka dari itu diperlukan metode pengajaran baru yang dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, karena tidak dapat dipungkiri bahwa metode yang digunakan dalam belajar menjadi faktor yang berpengaruh pada pemahaman anak dalam menangkap materi yang disampaikan.

Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan metode bernyanyi karena metode tersebut bisa menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa di SD Bakti Mulya. Bernyanyi memiliki banyak manfaat dalam konteks pembelajaran, terutama pada anak-anak usia dini. Melalui bernyanyi, anak-anak dapat dengan mudah mengingat informasi, mengembangkan keterampilan bahasa, dan meningkatkan konsentrasi. Lagu-lagu edukatif yang dirancang khusus dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan mudah diakses oleh siswa khususnya kelas 1. Oleh karena itu, penerapan metode bernyanyi di SD Bakti Mulya dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

Adapun sasaran dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 1 di SD Bakti Mulya. Mereka adalah kelompok utama yang akan terlibat dalam penerapan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan guru-guru di SD Bakti Mulya dan staf pendidikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak metode ini pada perkembangan siswa. Berdasarkan deskripsi dan perumusan masalah diatas maka fokus penelitian kami adalah bagaimana meningkatkan semangat belajar siswa kelas 1 di SD Bakti Mulya dengan menerapkan metode bernyanyi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode bernyanyi sebagai solusi potensial untuk meningkatkan semangat belajar siswa kelas 1 di SD Bakti Mulya.

---

<sup>4</sup> Risa Rahmawati Sunarya and Anisa Nurul Shafwah, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Keagamaan Diniyah Anak," *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung 1* (2021): 59–69.

## B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang kami gunakan yaitu metode SISDAMAS atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN di Kampung Bakti Mulya, kami mengikuti alur konsep SISDAMAS yang memiliki empat tahapan siklus di antaranya, yaitu:

Tahap siklus pertama, mahasiswa melakukan refleksi sosial dengan adaptasi diri dan identifikasi masalah yang pelaksanaannya berupa berdiskusi dengan guru-guru di sana, di mana permasalahan yang lebih krusial dapat diprioritaskan sesuai kebutuhan menurut para guru dan kepala sekolah. Kami secara proaktif mengajak pihak sekolah untuk berkolaborasi dalam mengidentifikasi berbagai masalah, harapan, kebutuhan, dan potensi yang ada.

Tahap siklus kedua, mahasiswa melakukan pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat. Terkait dengan kondisi serta kebutuhan yang dibutuhkan oleh pihak SDN Bakti Mulya, yang dalam hal ini diwakili oleh Bapak Amas, S.Pd., beliau menjelaskan bahwa di sana proses pembelajaran cenderung monoton sehingga siswa banyak yang merasa mengantuk saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung. Maka dari itu, untuk mengatasi masalah ini, maka diputuskan untuk mengimplementasikan metode bernyanyi. Beliau melakukan tahap pengorganisasian, di mana bersama para tenaga pendidik lainnya yang ada di SDN Bakti Mulya menjelaskan manfaat metode bernyanyi bagi keberlangsungan KBM yang lebih kondusif untuk para siswa-siswi. Dengan dukungan dan partisipasi aktif tenaga pendidik, para siswa akan merasa didukung dan termotivasi untuk belajar dengan lebih giat lagi melalui metode ini.

Tahap siklus ketiga, mahasiswa melakukan perencanaan kegiatan. Tahap ini merupakan kegiatan diskusi dengan tenaga pendidik sekaligus mengadaptasikan diri dengan para siswa di sana dan bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi masalah, potensi, harapan, dan kebutuhan yang ada. Tujuannya yaitu untuk memberikan penilaian terhadap tingkat partisipasi dan dukungan kepala sekolah SDN Bakti Mulya terhadap pelaksanaan KKN. Penilaian tersebut penting karena keberhasilan pelaksanaan suatu program tergantung pada tingkat partisipasi yang ada.

Pada tahap siklus keempat, mahasiswa melakukan program-program yang telah direncanakan. Kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau sejauh mana program tersebut berjalan. Evaluasi ini penting karena partisipasi aktif dari pihak sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam kesuksesan pelaksanaan program. Melalui penilaian ini, kami dapat mengukur sejauh mana pihak sekolah mendukung dan terlibat dalam program ini. Tahap pelaksanaan program ini mengarah pada serangkaian kegiatan belajar mengajar (KBM) yang diselenggarakan di kelas 1, yang melibatkan partisipasi dari 15 siswa. Program ini meliputi beberapa lagu yang merancang pembelajaran aktif dan interaktif yang meliputi beberapa sub materi dan juga digunakan untuk mencairkan suasana sebelum serta sesudah pembelajaran. Lagu-lagu yang meliputi sub materi yaitu:

- *Basic Manner*
- Kitab-kitab Allah
- Kisah Nabi Adam

Sementara, lagu-lagu yang dipakai untuk mencairkan suasana sebelum dan sesudah pembelajaran yaitu:

- Satu Jari Kanan Satu Jari Kiri
- Digulung-gulung

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di SDN Bakti Mulya. Dengan menyesuaikan pada keadaan di lapangan, terlaksanalah beberapa fase kegiatan tersebut, yaitu kegiatan Diskusi dengan Tenaga Pendidik dan Pengenalan serta Adaptasi kepada Siswa Kelas 1 SDN Bakti Mulya.

#### 1. Diskusi dengan Tenaga Pendidik SDN Bakti Mulya

Dalam tahap ini, kunjungan awal dilakukan dengan tujuan untuk meminta izin kepada tenaga pendidik SDN Bakti Mulya agar mahasiswa dapat berkontribusi dalam proses pembelajaran (ditunjukkan dalam Gambar 1). Selain itu, terdapat diskusi dengan para guru terkait berbagai metode pembelajaran yang akan diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Bakti Mulya kedepannya. Salah satu metode yang dibahas adalah dengan menerapkan metode bernyanyi sebagai cara untuk meningkatkan semangat belajar siswa-siswi kelas 1 di SDN Bakti Mulya.



**Gambar 1.** Melaksanakan Diskusi dengan Tenaga Pendidik SDN Bakti Mulya

#### 2. Adaptasi kepada Siswa Kelas 1 SDN Bakti Mulya

Dalam tahap ini, dilaksanakan upaya pengenalan diri kepada siswa-siswi kelas 1, tujuannya adalah untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa-siswi agar dapat memberikan pembelajaran yang positif, efektif, dan menyenangkan agar siswa dapat lebih semangat ketika belajar. Selain itu, dilaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung proses adaptasi, seperti mengenal siswa-siswa secara individu, memahami permasalahan yang dihadapi, dan mengidentifikasi metode terbaik untuk membantu mereka agar dapat belajar dengan efektif (ditunjukkan dalam Gambar 2).



**Gambar 2.** Adaptasi dengan Siswa Kelas 1 SDN Bakti Mulya

## PELAKSANAAN METODE BERNYANYI

Implementasi dari program ini tentu saja adalah lagu-lagu yang akan dinyanyikan bersama siswa-siswi yang dipandu oleh mahasiswi KKN selaku pelaksana program. Beberapa lagu yang merancang pembelajaran aktif dan interaktif yang meliputi beberapa sub materi dan juga digunakan untuk mencairkan suasana sebelum serta sesudah pembelajaran. Lagu yang meliputi sub materi pertama adalah tentang *Basic Manner*. Lagu ini mencakup materi tentang etika dasar siswa terhadap sekitar. Berikut adalah penggalan liriknya:

*Kalau kau buat salah bilang maaf (maaf)  
 Kalau butuh bantuan bilang tolong (tolong)  
 Kalau dapat hadiah, ucap 'alhamdulillah'  
 Kalau kau mau lewat ucapkan 'permisi'*

Lagu yang meliputi sub materi kedua adalah tentang Kitab-kitab Allah. Lagu ini mencakup materi tentang Kitab Allah yang diturunkan pada Rasul-Nya. Berikut adalah penggalan liriknya:

*Injil Isa  
 Taurat Musa  
 Dzabur Daud  
 Qur'an Muhammad  
 Itulah empat kitabnya Allah  
 Yang diturunkan pada Rasul-Nya  
 Itulah empat kitabnya Allah  
 Yang diturunkan pada Rasul-Nya*

Lagu yang meliputi sub materi ketiga adalah tentang Kisah Nabi Adam. Lagu ini mencakup materi tentang kisah hidup singkat Nabi Adam beserta Istrinya Hawa. Berikut adalah penggalan liriknya:

*Adam Nabi pertama  
 Istrinya Siti Hawa  
 Diusir dari Surga  
 Karena Iblis menggoda  
 Memakan buah khuldi*



*Diturunkan ke bumi  
Adam dan Hawa akhirnya masuk Surga*

Selain lagu-lagu yang meliputi sub materi, ada pula lagu yang dipakai untuk mencairkan suasana sebelum dan sesudah pembelajaran. Lagu yang pertama yaitu lagu Satu Jari Kanan Satu Jari Kiri, yang biasa dipakai sebelum berdoa. Berikut adalah penggalan liriknya:

*Satu jari kanan, satu jari kiri  
Kugabung jadi dua jadilah jembatan panjang  
Dua jari kanan, dua jari kiri  
Kugabung jadi empat, jadilah kamera cekrek!  
Tiga jari kanan, tiga jari kiri  
Kugabung jadi enam jadilah menara tinggi  
Empat jari kanan, empat jari kiri  
Kugabung jadi delapan, jadilah kelinci lompat!  
Lima jari kanan, lima jari kiri  
Kugabung jadi sepuluh marilah berdoa!*

Lagu yang kedua yaitu lagu Digulung-gulung, yang biasa dipakai setelah berdoa. Berikut adalah penggalan liriknya:

*Buka tutup, buka tutup  
Bertepuk tangan (tepek tangan dua kali)  
Buka tutup, buka tutup  
Tepuk tangan lagi (tepek tangan dua kali)  
Digulung-gulung, digulung-gulung  
Sambil tersenyum (hihi)  
Digulung-gulung, digulung-gulung  
Sambil tertawa (haha!)*

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, hasil yang kami peroleh setelah melaksanakan pengabdian pada kegiatan KKN SISDAMAS, untuk meningkatkan semangat belajar siswa khususnya pada kelas 1 SDN Bakti Mulya, maka dilakukan beberapa kegiatan diantaranya yaitu kegiatan pengenalan kepada tenaga pendidik dan sekolah SDN Bakti Mulya. Kegiatan pengenalan dimulai dengan diskusi bersama tenaga pendidik SDN Bakti Mulya dan hal itu merupakan metode yang efektif dalam mengenal sekolah dan seisinya. Metode diskusi digunakan sebagai alat dalam proses pembelajaran dan sebagai bahan ajar agar tercapainya tujuan pendidikan. Media diskusi adalah salah satu opsi yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu materi pelajaran<sup>5</sup>. Pengenalan sekolah yang dilakukan adalah pengenalan kepada guru-guru yang ada di SDN Bakti Mulya, mencari tahu tentang potensi anak-anak SDN Bakti Mulya dan disesuaikan dengan tujuan yang telah dibuat yaitu berfokus pada penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan semangat belajar siswa

<sup>5</sup> Hadija, Charles Kapile, and Juraid, "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN No. 2 Tamarenja Kecamatan Sindue Tobata," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4 (8) (2017): 11–30.

khususnya pada kelas 1 di SDN Bakti Mulya. Kegiatan selanjutnya adalah pengenalan lebih jauh dengan melakukan adaptasi kepada lingkungan sekolah di SDN Bakti Mulya. Mahasiswa mengunjungi SDN Bakti Mulya dengan tujuan mengenal lebih jauh siswa dan siswi yang ada di SDN Bakti Mulya.

Mahasiswa melakukan pelaksanaan perencanaan program-program yang telah disiapkan. Kegiatan penyesuaian pembelajaran dengan metode bernyanyi kepada siswa SDN Bakti Mulya dapat dikatakan berhasil karena dilakukan beberapa metode seperti penerapan lagu selama pembelajaran berlangsung. Perencanaan program yang telah disiapkan bertujuan untuk menjadikan pembelajaran yang aktif dan interaktif, lagu yang berhubungan dengan materi diantaranya tentang *basic manner*, kitab-kitab Allah, kisah Nabi Adam. Kemudian lagu untuk mencairkan suasana saat pembelajaran dikelas diantaranya lagu satu jari kanan satu jari kiri dan digulung-gulung. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan berfokus pada siswa yang membuat siswa aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Mahasiswa mendorong siswa dan siswi SDN Bakti Mulya menjadi pribadi yang mandiri saat berada di kelas.

Program kegiatan dalam meningkatkan semangat belajar siswa khususnya kelas 1 SDN Bakti Mulya yang mahasiswa lakukan bertujuan untuk membiasakan sedini mungkin pada para siswa untuk selalu belajar dengan semangat, aktif dan interaktif. Alasan mahasiswa menerapkan kegiatan ini di kelas 1 SDN Bakti Mulya karena kelas 1 merupakan jembatan awal para siswa dalam mengawali belajar ke jenjang selanjutnya. Semangat belajar diterapkan agar menjadi kebiasaan yang baik, karena pada dasarnya pendidikan yang baik dan efektif yang diterapkan sedini mungkin akan melekat dan mengubah cara berpikir siswa dengan semangat dalam melakukan pembelajaran di sekolah<sup>6</sup>.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membuktikan bahwa penerapan metode bernyanyi ini dapat berdampak positif dalam meningkatkan semangat belajar siswa terutama di tingkat sekolah dasar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Nuramalia, 2023) dengan judul "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil belajar Matematika di Sekolah Dasar" dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa metode bernyanyi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pelajaran yang telah diajarkan. Selain itu, penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan menarik bagi siswa. Selain itu, penelitian oleh (Kurniati & Watini, 2022) dengan judul "Implementasi Metode Bernyanyi Asyik dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi" dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan semangat belajar siswa karena memberikan hasil positif yang signifikan dan cukup memuaskan hal tersebut dibuktikan dengan siswa menjadi lebih semangat dan berekspresi, siswa menjadi yakin dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginannya.

Metode mengajar dengan menggunakan nyanyian memiliki dampak positif yang signifikan pada siswa kelas 1 di SDN Bakti Mulya. Dalam proses pembelajaran, metode

---

<sup>6</sup> Ridwan and Fajar Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13 (1) (2019): 56–67.



bernyanyi telah membawa berbagai manfaat terutama dalam meningkatkan semangat belajar siswa, seperti peningkatan minat belajar, meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri, memudahkan pemahaman, mengurangi ketegangan para siswa ketika belajar, dan dapat memperbaiki fokus para siswa-siswi kelas 1 di SDN Bakti Mulya.

### 1. Peningkatan Minat Belajar

Pada mulanya, siswa terlihat mengantuk meski kegiatan belajar mengajar baru dimulai. Kemudian, kami menanyakan terkait skema pembuka pembelajaran biasanya diawali dengan apa. Siswa-siswi pun menjawab bahwa pembelajaran dibuka dengan berdoa secara konvensional, yakni ketua kelas memimpin untuk berdoa dengan lisan, dan terkadang berdoa di dalam hati. Tidak ada yang salah dengan cara ini. Tetapi, kami tetap mengenalkan sebuah lagu untuk membuka pembelajaran dan mereka pun sangat antusias serta selalu meminta bernyanyi lagu tersebut sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai seperti yang terlihat pada gambar 3.



**Gambar 3.** Siswa-siswi bernyanyi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai

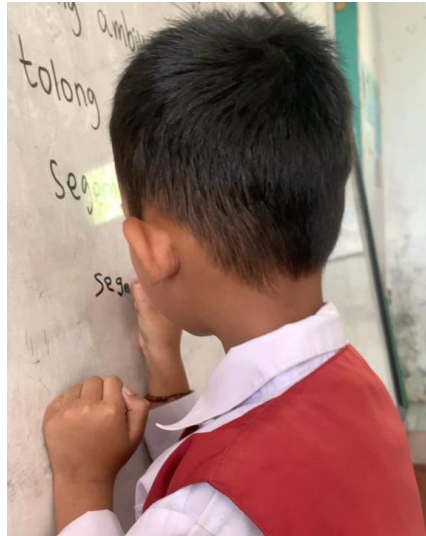
Melalui metode bernyanyi, siswa cenderung lebih antusias dan bersemangat dalam belajar. Musik adalah elemen yang menarik bagi anak-anak, sehingga ketika siswa menikmati pembelajaran, mereka lebih cenderung memiliki semangat untuk datang ke sekolah dan terlibat dalam proses pembelajaran.

### 2. Meningkatkan Kreativitas dan Kepercayaan Diri

Ketika siswa diberi kesempatan untuk bernyanyi dan mengekspresikan diri, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri para siswa. Rasa semangat belajar yang ada dalam diri siswa dapat meningkat karena mereka merasa lebih termotivasi dan yakin dalam kemampuannya.

Pada mulanya, para siswa takut dan malu untuk maju ke depan kelas. Entah takut diberikan pertanyaan lalu salah menjawab dan takut dimarahi oleh tenaga pendidik, entah malu karena dilihat oleh seluruh murid yang ada di kelas. Tetapi, dengan adanya metode bernyanyi ini, para siswa mulai berani maju ke depan untuk menyanyikan lagu yang sudah diajarkan meski pun mereka belum seratus persen

hafal. Mereka juga tidak takut salah dalam menulis lirik lagu di papan tulis seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut ini.



**Gambar 4.** Siswa berani maju ke depan untuk bernyanyi dan menulis lirik di papan tulis

### 3. Mengurangi Ketegangan

Pada mulanya, siswa sangat-sangat pasif dalam belajar. Suara di kelas mayoritas suara guru saja atau suara siswa-siswi yang bercengkrama dengan teman-temannya, bukan suara keberanian untuk menjawab atau mengajukan pertanyaan atau memaparkan materi. Tetapi, dengan metode ini, siswa-siswi jadi lebih santai dalam belajar dan tidak terlalu tegang karena suasana yang tercipta jadi lebih semangat tanpa penghakiman apabila siswa melakukan kesalahan. Mereka terlihat santai karena merasa sedang bermain padahal sejatinya mereka sedang belajar seperti yang tertera pada gambar ini.



**Gambar 5.** Siswa-siswi terlihat santai dalam belajar

#### 4. Memperbaiki Fokus

Pada mulanya, siswa sangat mudah terdistraksi oleh apa pun yang ada di sekitarnya. Untuk mengembalikan fokusnya, biasanya dengan berteriak memerhatikan papan tulis. Tetapi dengan diterapkannya metode bernyanyi, mengembalikan fokus siswa cukup dengan mengajak mereka menyanyikan lagu sambil bertepuk tangan sebentar, maka secara cepat pun perhatian siswa langsung tertuju kepada tenaga pendidik tanpa perlu susah payah berteriak, seperti yang ditunjukkan dalam gambar berikut.



**Gambar 6.** Siswa-siswi mudah fokus dengan nyanyian

#### E. PENUTUP

##### 1. Kesimpulan

Kegiatan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan semangat belajar siswa di SDN Bakti Mulya merupakan kegiatan yang baik dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Beberapa hal yang kami lakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan diskusi dengan tenaga pendidik dan adaptasi untuk mengenal lebih jauh SDN Bakti Mulya. Kegiatan diskusi dan adaptasi dengan tenaga pendidik dilakukan agar mahasiswa dapat menyesuaikan rencana yang akan dilaksanakan di sekolah SDN Bakti Mulya.

Hasil dari kegiatan ini, mahasiswa mampu mendorong semangat belajar para siswa khususnya kelas 1 di SDN Bakti Mulya dengan menggunakan metode bernyanyi dan pencairan suasana (*ice breaking*) selama pemberian berlangsung. Mahasiswa menggunakan lagu dan *ice breaking* sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan kegiatan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan semangat belajar siswa juga di dukung oleh para tenaga pendidik yang ada di SDN Bakti Mulya. Penerapan kegiatan ini dapat membentuk kebiasaan baik dalam pendidikan, karena mendorong semangat belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dari berbagai program kegiatan penerapan metode bernyanyi di SDN Bakti Mulya yang telah dilaksanakan, maka terapat beberapa saran yang bisa menjadi bahas pertimbangan bagi tenaga pendidik di SDN Bakti Mulya, yaitu:

1. Untuk tenaga pendidik SDN Bakti Mulya, kami mengharapkan agar tenaga pendidik dapat membiasakan dan meningkatkan semangat belajar para siswa, khususnya kelas 1 agar menjadi pembiasaan pendidikan yang efektif, aktif dan interaktif bagi para siswa.
2. Kegiatan penerapan metode bernyanyi dapat membantu siswa dalam menghafal karena secara tidak langsung para siswa bernyanyi dan memahami lirik dari lagu.
3. Metode bernyanyi dan *ice breaking* dapat membuat siswa tidak mudah bosan dalam belajar, kami mengharapkan kegiatan ini terus berlanjut.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan untuk; 1) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian masyarakat (KKN SISDAMAS); 2) LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan izin agar terlaksananya pengabdian kepada masyarakat (KKN SISDAMAS); 3) Bapak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan KKN SISDAMAS; 4) Kepala Desa beserta Perangkat Desa Wangunsari yang telah mengizinkan mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Wangunsari; 5) SDN Bakti Mulya yang telah memberikan izin dan memfasilitasi mahasiswa KKN dalam kegiatan; 6) Teman-teman KKN SISDAMAS Desa Wangunsari khususnya Kelompok 298.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Hadija, Charles Kapile, and Juraid. "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN No. 2 Tamarenja Kecamatan Sindue Tobata." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4 (8) (2017): 11–30.
- Kurniati, Kartika Nurwita, and Sri Watini. "Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi." *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 08 (3) (2022): 1873–92.
- Nuramalia, Siti. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *OSF Preprints*, 2023, 1–4.
- Rahma, Nurul Mega. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SD Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Al Wathoniyah 9 Jakarta." Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2022.
- Ridwan, and Fajar Awaluddin. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13 (1) (2019): 56–67.
- Suhaeri, Wardah. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an Di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu." Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021.
- Sunarya, Risa Rahmawati, and Anisa Nurul Shafwah. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Keagamaan Diniyah Anak." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1 (2021): 59–69.